

ISSN 2685-2748
E-ISSN 2685-2756



Penguatan dan Pelestarian Budaya di Era Milenial

Samarinda, 18 - 19 Juli 2019

Pembicara Utama:

Prof. Dr. Awang Azman Awang Pawi
(Universitas Malaya, Malaysia)

Prof. Melani Budianta, Ph.D.
(Universitas Indonesia, Depok)

Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum.
(Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta)

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti
(Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta)

Dr. H. Mursalim, M.Hum.
(Universitas Mulawarman, Samarinda)



*Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Mulawarman
Samarinda
2019*

Tim Editor:

Kiftiawati, S.S., M.Hum.
Aris Setyoko, S.Sn., M.Sn.
Dian Anggriyani, M.A.
Nasrullah, S.S., MA.
Rizki Wardhana, S.Kom.

Prosiding Sesanti (Seminar Nasional Bahasa, Sastra,dan Seni)

**“PENGUATAN DAN PELESTARIAN BUDAYA
DI ERA MILENIAL”**

**Samarinda, 18—19 Juli 2019
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman**

Hak cipta dilindungi undang-undang © Juli 2019

Editor:

Kiftiawati, S.S., M.Hum.
Aris Setyoko, S.Sn., M.Sn.
Dian Anggriyani, M.A.
Nasrullah, S.S., MA.
Rizki Wardhana, S.Kom.

Seminar diselenggarakan oleh:

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman
Jalan Pulau Flores No.1, Samarinda,
Kalimantan Timur, Indonesia 75112
Telepon (0541) 734582
Surel: seminar.fib.unmul@gmail.com
Laman: <http://fib.unmul.ac.id>

Cetakan pertama, Juli 2019 xiv + 586 halaman, 20 x 28.7 cm

P-ISSN: 2685-2748

E-ISSN: 2685-2756

*Isi keseluruhan prosiding ini bukan tanggung jawab
editor dan panitia penyelenggara seminar*

PENGANTAR EDITOR

Akhirnya kita pun sampai di era ini: era digital. Ketinggian pengetahuan di bidang teknologi dan sains menghasilkan sejumlah perangkat yang memudahkan kehidupan. Semua hal terhubung melalui perangkat digital. Kemudahan hidup di semua lini kehidupan terwujud. Jual beli barang atau pun jasa semakin praktis dengan aplikasi daring. Diagnosis dan pengobatan penyakit parah dapat dilakukan dengan sangat mudah, cepat, dan akurat. Akses informasi hukum, politik, jurnalistik, perbankan, olahraga, budaya hingga hiburan dapat dilakukan dan tersebar dengan sangat cepat.

Di era digital ini pula, untuk pertama kalinya, kebiasaan iseng pada anak-anak kecil di pinggiran pulau Jawa ketika meminta klakson pada supir truk (*oom, telolet, oom*) mendunia dan ditiru begitu banyak selebritas dunia. Dunia benar-benar menjadi, minjam istilah Anthony Giddens, *global village*. Jika dulu paling cepat diperlukan waktu 1 bulan untuk mengetahui kondisi umum sebuah tempat yang terpencil, kini hanya dalam hitungan jam bahkan menit, sudah tesebar ke seluruh dunia, bahkan dengan informasi yang sangat detil.

Era digital dengan segala riuh rendahnya telah menghasilkan begitu banyak kemudahan hidup. Tentu, di sisi yang lain, sejumlah persoalan serius juga bermunculan, semisal merosotnya nilai-nilai kemanusiaan justru karena komunikasi dilakukan secara virtual, sulitnya mengenali kebenaran murni karena informasi diproduksi dan direproduksi terus (sebagaimana yang disampaikan Baudrillard dalam *Simulacra*), tingginya plagiarisme, dan melesat hebatnya kualitas dan kuantitas kriminalitas. Bagaimana dengan budaya, sastra, linguistik, dan pendidikan di era digital dan global ini? Pertanyaan inilah yang ingin dijawab oleh Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman melalui penyelenggaraan seminar nasional. Seminar ini berisi serangkaian hasil penelitian yang disampaikan kepada masyarakat sebagai pertanggungjawaban dalam hal membangun pemikiran di masyarakat.

Tahun ini, Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni (Sesanti) 2019 mengambil tema “Penguatan dan Pelestarian Budaya di Era Milenial”. Ada 4 lingkup bidang kajian, yakni Seni dan Budaya (dengan subtema preservasi dan revitalisasi seni pertunjukan, pemanfaatan teknologi dalam pengkaryaan seni, seni dan migrasi, pendidikan musik multibudaya, dan kontribusi seni dalam masyarakat urban), Sastra (dengan subtema sastra dan cermin masyarakat milenial; sastra lisan di era digital; bahasa, sastra, dan media; dan sastra mutakhir dan hubungannya dengan disiplin ilmu lain), Linguistik (dengan subtema implementasi ilmu linguistik di berbagai bidang, ilmu linguistik dan hubungannya dengan disiplin ilmu lain, analisis wacana kritis di era milenial, pengembangan linguistik mikro dan makro di era milenial, peran ilmu linguistik terhadap fenomena bahasa dan masyarakat di era industri 4.0, konsevasi dan revitalisasi bahasa lokal dan pemberdayaan masyarakat penutur, dan regulasi pemerintah daerah dalam pembinaan dna pengembangan bahasa lokal), dan Pendidikan dan Pengajaran (dengan subtema inovasi pengajaran dan pembelajaran bahasa dalam menghadapi era industri 4.0, pengkajian kurikulum yang sesuai standar pendidikan nasional, penilaian kemampuan berbahasa generasi milenial, dan dinamika penelitian kelas: masalah dan solusinya).

Narasumber utama dalam seminar tahun ini adalah Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M. Hum. (“Memandang Sastra secara Trasndisipliner” Perspektif Botani Sastra”, Universitas Negeri Yogyakarta), Prof. Dr. Awang Azman Awang Pawi (“Kajian Borneo-Kalimantan: Kearifan Tempatan Tradisi, Kini dan Masa Depan”, Universitas Malaya), Prof. Dr. Melani Budianta, Ph.D (“Sastra dan Humaniora di Era Digital”, Universitas Indonesia), Prof. Dr. Suminto A., Sayuti (“Sastra dan Seni sebagai Jalan Budaya”, Universitas Negeri Yogyakarta), dan Dr. H. Mursalim, M. Hum. (Deskripsi Kearifan Lokal yang Bernilai Kebudayaan Islam pada Masyarakat di Provinsi Kalimantan Timur”, Universitas Mulawarman).

Tahun ini, Sesanti menjadi istimewa karena diikuti juga oleh banyak peserta dari luar Kaltim. Bentang wilayah asal peserta dimulai dari Aceh, Jakarta, Jawa tengah, Yogyakarta, Bali, Makasar,

dan Kalimantan Selatan. Secara kuantitas pun, dibanding seminar sebelumnya 2 tahun lalu, mengalami peningkatan. Tahun ini ada 40 makalah yang dipresentasikan.

Akhirnya, selamat membaca, menyimak, dan (jika mungkin) melanjutkan hasil penelitian yang telah dipresentasikan pada Sesanti 2019, dan terkumpul dalam prosiding ini. Sejatinya, pengembangan kualitas sebuah masyarakat diawali dengan membaca, meneliti, dan terus mencari temuan baru.

Samarinda, Juli 2019

Tim Editor

SAMBUTAN KETUA PANITIA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Selamat pagi dan Salam Sejahtera.

Om Swastiastu

Namo Budaya

Salam Kebajikan

Yang saya hormati,

Rektor Universitas Mulawarman, Prof. Dr. Masjaya, M.Si.;

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Dr. H. Mursalim,M.Hum.;

Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Budaya, Drs.H.M.Natsir,M.Pd.;

Para Narasumber:

1. Prof. Dr. Suwardi Endaswara, M. Hum (UNY);
2. Prof. Dr. Awang Asman Awang Pawi (Univ. Malaya);
3. Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (UNY); dan
4. Prof. Melani Budianta, Ph.D (UI)

Koordinator Program Studi Sastra Inggris, Sastra Indonesia, dan Etnomusikologi;

Para pemakalah yang berasal dari berbagai daerah di Nusantara: Yogyakarta, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Makasar (Sul-Sel), Denpasar (Bali), Klaten (Ja-Teng), Bandung dan Depok (Ja-Bar), Aceh, dan Jakarta.

Para dosen, staf, dan seluruh keluarga besar Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman;

Serta para tamu undangan yang berbahagia: Para Bapak/Ibu Dekan, Bapak dan Ibu yang mewakili Pemda, Dinas Pendidikan, Dinas Pariwisata, U.P. Bahasa, Kantor Bahasa, Cagar Budaya, Taman Budaya, dan Litbang.

Puji dan syukur dipanjangkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena pada kesempatan yang berbahagia ini kita diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat hadir di ruangan ini

dengan tujuan menghadiri dan mengikuti Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni yang bertema ‘Penguatan dan Pelestarian Budaya di Era Milenial.’”

Saya mewakili panitia mengucapkan selamat datang kepada para narasumber, pemakalah, dan tamu undangan yang hadir disini dengan tujuan yang mulia, untuk menyampaikan dan berbagi ilmu demi perkembangan ilmu pengetahuan, penguatan dan pelestarian budaya pada jaman dimana teknologi dan media komunikasi mengalami kemajuan pesat.. Melalui penelitian, penulisan artikel, dan penyampaian opini; ilmu pengetahuan digali, dikembangkan, dibagikan, dan dilestarikan.

Bapak-Ibu yang berbahagia, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas partisipasi Bapak-Ibu, Saudara-Saudari, dalam acara Seminar Nasional periode kedua ini, yang kami laksanakan untuk mengembangkan dan melestarikan pengetahuan dibidang bahasa, sastra, dan seni. Tanpa dukungan Bapak-Ibu serta Saudara Saudari, acara pada hari ini tidak akan mungkin dapat terlaksana. Harapan kami, semoga Seminar Nasional yang kedua kalinya kami lakukan ini bermanfaat bagi kita semua, bagi masyarakat, dan bagi negara. Semoga pula, kami bisa melanjutkan program ini ditahun-tahun mendatang.

Saya selaku panitia meminta maaf jika dalam pelaksanaan seminar ini terjadi kekeliruan dan kesalahan yang disengaja maupun tidak. Pepatah mengatakan “tak ada gading yang tak retak”, sebagai manusia tidak luput dari kesalahan, tidak ada manusia yang sempurna, kesempurnaan adalah milik Tuhan Yang Maha Kuasa.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak dan panitia yang telah memberikan sumbangsih berupa pemikiran, materi, dan tenaga sehingga acara seminar nasional kali ini bisa kita sukseskan bersama.

Sesanti (Seminar Bahasa, Sastra, dan Seni) 2019

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Om Santi Santi

Namo Budaya

Salam Kebajikan

Hormat Saya,

Ketua Panitia

Satyawati Surya, S.Pd., M.Pd

DAFTAR ISI

Pengantar Editor	iii
Sambutan Ketua Panitia.....	vi
Daftar Isi	ix

BIDANG SENI BUDAYA

TRANSFORMASI MUSIK TINGKILAN DALAM KONTINUITASNYA DI ERA GLOBALISASI <i>Asril Gunawan, Mursalim, Fahrurrazi</i>	1
PENCIPTAAN SANGKU KERAMIK DENGAN ORNAMEN GAMBAR WAYANG KHAS BALI <i>I Wayan Mudra, I Gede Mugi Raharja, I Wayan Sukarya</i>	17
TOPENGIRENG DAN MEMORI BUDAYA: STUDI KASUS TRANSMIGRAN JAWA DI SAMARINDA <i>Bayu Arsiadhi Putra, Aris Setyoko, M. Natsir</i>	31
POLA KETAHANAN NASIONAL DALAM PERAYAAN ERAU PEMBENTUK KARAKTER BANGSA <i>Ulum Janah, Rosdiana</i>	47
ETIKA DALAM HUBUNGAN ANTARMANUSIA PADA BEBERAPA TARIAN DAYAK KENYAH <i>Surya Sili, Irma Surayya Hanum, Ian Wahyuni</i>	63
PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK MEMBANGUN PERLINDUNGAN BUDAYA LOKAL (SENI TUTUR PMTOH) <i>Erlinda</i>	78
IDENTITAS JAWA DALAM BABAD DIPONEGORO <i>Bani Sudardi, Istadiyantha</i>	91

IDENTITAS LOKAL DALAM BATIK PARANG SUKOWATI
Nanang Rizali, Bani Sudardi..... 103

SENI SEBAGAI JEMBATAN INTEGRASI
ANTARBANGSA DAN TANTANGANNYA DALAM
MASYARAKAT GLOBAL
A.Lili Evita, Magriet Moka Lappia 117

ASPEK RELIGI DAN MAKNA DALAM TARI *BEDHAYA*
KETAWANG DI KERATON KASUNANAN SURAKARTA
Sawitri, Bani Sudardi, Wakit Abdullah, Nyoman Chaya 131

BIDANG SASTRA

LOCAL WISDOM TEMBANG DALAM WEDHATAMA:
MENYSOSIALISASIKAN SASTRA LISAN DI ERA DIGITAL
Esti Ismawati, Warsito 144

BORNEO AS A GOLDEN CHARIOT TO LOVE OF
NATURE, LITERARY CRITICISM TO THE SELECTED
POEMS OD DAYAK TRIBE
Sumardjo, Rosmiati 159

MEMBUMIKAN PUISI MELALUI INSTAGRAM:ANALISIS
DIKSI DALAM PUISI SEORANG “INSTAPOET” RUPI KAUR
I Gusti Agung Sri Rwa Jayantini, Lanny Karoh, Ronald Umbas . 174

MULTIMODAL BOOKS AS A BRIDGE FOR THE NET
GENERATIONS
Theresia Enny Anggraini..... 193

MITE SANGBIDANG: RASIONALISASI MITE DALAM LISAN TORAJA <i>Mustafa</i>	214
IDENTITAS DAERAH DALAM CERITA PENDEK KARYA MUHAMMAD YUSUF <i>Siti Akbari</i>	234
PENARI DARI RINDING KARYA KORRIE LAYUN RAMPAN: POSISI MANUSIA DALAM IDENTITAS KULTURAL <i>Diyah Kurniawati</i>	245
ANALISIS NEW HISTORICISM NOVEL SENOPATI AWANG LONG KARYA HERMAN SALAM <i>Kiftiawati, Nasrullah</i>	256
RELASI ALAM DAN PEREMPUAN DALAM NOVEL AROMA KARSA KARYA DEWI LESTARI: KAJIAN EKOFEMINISME <i>Nella Putri Giriani</i>	273
REPRESENTATION OF WISDOM IN THE BOOK OF PROVERBS WRITTEN BY SOLOMON <i>Marudut Bernad tua Simanjuntak</i>	286
ARTIKULASI DISTRIBUTION OF THE SENSIBLE DAN KEGAGALAN PENULIS DALAM MENGEKSPRESIKAN SUBJEK DIAM DI DALAM NOVEL ANIMAL FARM KARYA GEORGE ORWELL <i>Nurliana Fitri</i>	298
KONTEKS KE-DILAN-AN DALAM IKLAN NIAGA DAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT SEBAGAI ADAPTASI NOVEL DILAN KARYA PIDI BAIQ <i>Sekar Ayu Tantri</i>	316

DECONSTRUCTION PERSPECTIVE TOWARDS THE CHARACTERS IN CHRISTINA ROSSETTI'S "GOBLIN MARKET" POEM <i>M. Bahri Arifin, Singgih Daru Kuncara, Fatimah M.</i>	333
CITRA WANITA PRIBUMI DALAM SASTRA MELAYU TIONGHOA <i>Dedi Pramono</i>	348
BIDANG LINGUISTIK	
KEARIFAN LOKAL PADA UNGKAPAN TRADISIONAL BAHASA BENUAQ BERLEKSIKON AIR <i>Nur Bety</i>	364
THE CHOICE OF ADJECTIVES SHOWING ATTITUDE IN SHORT STORIES WRITTEN BY CREATIVE WRITING STUDENTS <i>Simon Arsa Manggala, Diksita Galuh Nirwinastu</i>	374
PEMBERITAAN MEDIA ONLINE TENTANG KALTIM GREEN: KAJIAN EKOLINGUISTIK KRITIS <i>Syamsul Rijal</i>	385
BENTUK DAN MAKNA KOSAKATA NELAYAN PADA SUKU BAJAU DI KECAMATAN PENAJAM: KAJIAN SEMANTIK <i>Nurul Masfufah</i>	399
MAKNA SIMBOLIK UPACARA ADAT BELIAN SENTIYU DI DESA MUANG, SAMARINDA <i>Setya Ariani, Chris Asanti, Purwanti</i>	419
THE REFERENTS OF CENDANA IN MEDIA DISCOURSE – A STUDY OF METONYMIC USE OF PLACE NAME <i>Muhammad Adam</i>	433

PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA, BAHASA DAERAH, DAN BAHASA INGGRIS DALAM STATUS DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK <i>M. Imelda Kusumastuty</i>	448
KESADARAN SIMBOLIK TRADISI NYANYIAN JONG NYELOONG MASYARAKAT LONG GELAAT KALIMANTAN TIMUR <i>Dahri D., Norma Atika Sari, Jonathan Irene Sartika Dewi Max</i> ..	457
PERAN LINGUIS DI ERA INDUSTRI <i>Rissari Yayuk</i>	474
RELASI KARAKTERISTIK MUSIKAL TERHADAP TANDA PADA IKLAN DJARUM 76 TEMA ANJING <i>Yofi Irvan Vivian, Ririn Setyowati, Nita Maya Valiantien</i>	484
BIDANG PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN	
MINAT DAN PENGETAHUAN ANAK PADA LAGU DAERAH KALIMANTAN <i>Famala Eka Sanhadi Rahayu, Zamrud Whidas Pratama</i>	498
PROJECT-BASED DRAMA LEARNING IN REDUCING STUDENT'S SPEAKING ANXIETY <i>A. K. Amarullah, Noor Rachmawaty</i>	509
STUDI KASUS TENTANG MINAT BACA ANAK <i>Satyawati Surya, Indah Sari Lubis</i>	524
LEARNING STRATEGIES AND ANXIESTY ON GRAMMAR ACHIEVEMENT <i>Noor Rachmawaty, Setya Ariani</i>	542

FOREIGN LANGUAGE ANXIETY, ENGLISH LEARNING MOTIVATION AND ACHIEVEMENT OF AGRICULTURAL MANAGEMENT STUDENTS OF SAMARINDA STATE POLYTECHNIC OF AGRICULTURE

Budi Rachmadani, Dyah Sunggingwati, Iwan Setiawan..... 558

PENINGKATAN DAYA NALAR SISWA DALAM PENDIDIKAN, FAKTA DAN LOGIKA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAN SEJARAH

Margriet M. Lappia..... 571